

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan secara jelas tentang Problematika Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Mempersiapkan Diri Menjadi Guru Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana diungkapkan Husaini Usman bahwa “penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perpektif peneliti sendiri”<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa fakta-fakta tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku keadaan yang dapat diamati. Berdasarkan pandangan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif dilapangan penelitian. Menyangkut implementasi bimbingan konseling dan menanggulangi kenakalan siswa, untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konseptif peneliti.

---

<sup>1</sup> Husaini Usman, *Motodologi Penelitian Sosial*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2009 ), h.81

## B. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan subjek penelitian yaitu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester 8 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Sampel dalam metode kualitatif tidak menekankan pada jumlah, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan. Dalam penentuan narasumber dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *snowball sampling*. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka penulis mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya sampai data jenuh, sehingga sampel sumber data sudah mencukupi. Karena keterbatasan waktu dan biaya, maka narasumber yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 15 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian, data sekunder ini bersumber dari buku-buku, hasil-hasil

penelitian, jurnal, majalah, media cetak, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dengan cara penelusuran arsip dari perpustakaan.

Kedua sumber tersebut diatasakan menjadi sasaran penulis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini tahapan awal yang dilakukan adalah menentukan kunci yaitu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Dari informasi diperoleh informasi tambahan lain untuk melengkapi data antara lain para civitas kampus.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan 3 (tiga) cara yaitu :

1. Wawancara (interview) yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informasi penelitian. Pemilihan tehnik wawancara ini dimaksudkan agar peneliti bisa langsung menanyakan masalah yang dihadapi oleh subjek penelitian. Alat wawancara yang digunakan adalah dengan daftar wawancara yang ditujukan untuk data primer yaitu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester 8 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Daftar wawancara tersebut penulis lampirkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Wawancara**

<b>Variabel</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>
Problematika Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.	Bagaimana minat mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam kesiapannya menjadi guru?
	Bagaimana motivasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam kesiapannya menjadi guru?
	Bagaimana pengetahuan dasar Islam mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?
	Bagaimana pengetahuan tentang Islam yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?
	Bagaimana kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri

Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam kesiapannya menjadi guru?

Bagaimana pola pikir mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam kesiapannya menjadi guru?

Bagaimana penguasaan kurikulum yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

Bagaimana penguasaan metode pembelajaran yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam kesiapannya menjadi guru?

Bagaimana strategi pembelajaran yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam kesiapannya menjadi guru?

Kesiapan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam kesiapan di Universitas menjadi guru?

Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
 Bagaimana kedewasaan diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam kesiapan menjadi guru?

menjadi guru Bagaimana penguasaan pengetahuan dan kecakapan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam kesiapan menjadi guru?

2. Observasi (pengamatan) dengan observasi partisipatif, yaitu dengan menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan secara langsung terhadap berbagai hal dilokasi penelitian, yang meliputi seluruh unsur-unsur mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester 8 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dimana penulis mencatat informasi yang penulis lihat secara langsung di lapangan. Maka dari itu, penulis langsung terjun ke lapangan melalui metode

observasi dan pencatatan. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara langsung mengenai data lapangan tentang problematika mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam kesiapan menjadi guru.

3. Dokumentasi adalah menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu berupa foto, serta bentuk dokumen lain.

#### **D. Teknik Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam peneliti ini adalah dengan menggunakan tehnik tringgulasi yaitu :Tehnik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pencegahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Tringgulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori. <sup>2</sup> Dalam penguji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 macam tringgulasi yaitu :

1. Sumber,yaitu untuk menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi, partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, untuk data yang serempak.

---

<sup>2</sup> Sarman Al Farisi dan M. Awi Dahlan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : Usaha Nasional, 2008 ). h.78

2. Trianggulasi, teknik, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi, sehingga kredibilitas data yang akurat.
3. Trianggulasi waktu, yaitu waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pencegahan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono dalam bukunya bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2010). h.335

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mengurutkan, mengatur, merangkum, menyajikan dan menarik kesimpulan sehingga dapat menjawab rumusan masalah. Penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu semua data lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang dirangkum.
2. Display data yaitu untuk mengklarifikasi data-data yang diperoleh sesuai jenis sumbernya, sedangkan yang tidak diorisinil dipisahkan. Display data ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam proses analisis sesuai unsur-unsur dalam variabel penelitian.
3. Verifikasi (*conclusion drawing*) merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masi bersifat yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh buktibukti yang falit dan konsisten saat pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>4</sup>

Dari penjelasan diatas, sangat jelas bahwa proses analisis dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah melalui penelaah, reduksi data, dan penyusunan dalam satuan-satuan

---

<sup>4</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbaris Kopotensi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2007). h. 118

yang kemudian dilakukan penafsiranpenafsiran sehingga mencapai penulisan yang autentik.

